

ABSTRAK

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut komite audit dan auditor internal untuk menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Namun, efektivitas pengawasan tersebut masih terhambat oleh pelaksanaan tugas komite audit yang belum maksimal, kualitas audit internal yang bervariasi, serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum sepenuhnya efektif. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan auditan pada perusahaan.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggung jawab komite audit, kualitas audit internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan auditan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT POS Indonesia (Persero). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari auditor internal, dengan total ukuran sampel 52 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas dengan pengambilan sampel acak sederhana. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji-t (parsial) dan uji-F (simultan).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa secara parsial, tanggung jawab komite audit memengaruhi kualitas laporan keuangan auditan sebesar 39.8%. Kualitas audit internal memengaruhi kualitas laporan keuangan auditan sebesar 37.1%. Pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan auditan sebesar 29.5%. Secara bersamaan, tanggung jawab komite audit, kualitas audit internal dan pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan auditan sebesar 79.9%. Sementara itu, 20.1% adalah kontribusi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Komite Audit, Kualitas Audit Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Auditan.